

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR RUMUS.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II STUDI PUSTAKA	4
2.1 Tinjauan Pustaka	4
2.1.1. Kosmetik.....	4
2.1.1.1. Definisi Kosmetik.....	4
2.1.1.2. Penggolongan Kosmetik.....	4
2.1.2. Krim	6
2.1.3. Kortikosteroid Topikal.....	6
2.1.4. Kromatografi Lapis Tipis.....	11
2.1.4.1. Prinsip KLT	11
2.1.4.2. Fase Diam KLT	11

2.1.4.3. Fase Gerak KLT	12
2.1.4.4. Kelebihan dan Kekurangan KLT.....	12
2.1.5. Densitometri.....	13
2.1.6. Validasi Metode	13
2.1.6.1. Definisi Validasi Metode.....	13
2.1.6.2. Parameter Validasi Metode	14
2.2. Landasan Teori	18
2.3. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Bahan dan Alat.....	20
3.1.1. Bahan	20
3.1.2. Alat.....	20
3.2. Cara Penelitian	20
3.2.1 Pembuatan Fase Gerak	20
3.2.2 Pembuatan Larutan Penampak Bercak	20
3.2.3 Pembuatan Stok Larutan Baku Betametason Valerat dan Triamsinolon Asetonida 5000 ppm	21
3.2.4 Pembuatan Larutan Baku Tunggal Betametason Valerat dan Triamsinolon Asetonida 1000 ppm	21
3.2.5 Pembuatan Larutan Baku Campuran Betametason Valerat dan Triamsinolon Asetonida 1000 ppm.....	21
3.2.6 Pembuatan Larutan Uji.....	21
3.2.7 Penentuan Panjang Gelombang Maksimum.....	22
3.2.8 Pembuatan Kurva Baku Betametason Valerat dan Triamsinolon Asetonida	22
3.2.9 Validasi Metode Analisis.....	22
3.2.9.1. Uji Spesifisitas.....	22
3.2.9.2. Uji Linearitas, Batas Deteksi, dan Batas Kuantifikasi.....	22
3.2.9.3. Uji Presisi	23
3.2.9.4. Uji Akurasi	23

3.2.9.5. Kisaran (<i>Range</i>).....	23
3.2.10. Identifikasi Kandungan Kortikosteroid Topikal di dalam Krim Wajah	24
3.2.11. Penetapan Kadar Kortikosteroid Topikal di dalam Krim Wajah	24
3.3. Analisis Hasil	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Penentuan Panjang Gelombang Maksimum (λ_{maks})	26
4.2. Pembuatan Kurva Baku.....	28
4.3. Validasi Metode Analisis	29
4.3.1. Uji Spesifisitas	29
4.3.2. Uji Linearitas, Batas Deteksi, dan Batas Kuantifikasi	31
4.3.3. Uji Presisi	32
4.3.4. Uji Akurasi.....	34
4.3.5. Kisaran (<i>Range</i>)	35
4.4. Identifikasi Kandungan Kortikosteroid Topikal di dalam Sediaan Krim Wajah	35
4.5. Penetapan Kadar Kortikosteroid Topikal di dalam Sediaan Krim Wajah.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Struktur kortison.....	6
Gambar 2.2.	Struktur betametason valerat.....	9
Gambar 2.3.	Struktur triamsinolon asetonida	10
Gambar 4.1.	Bagian kromofor betametason valerat	27
Gambar 4.2.	Bagian kromofor triamsinolon asetonida	27
Gambar 4.3.	Spektra larutan baku tunggal betametason valerat.....	27
Gambar 4.4.	Spektra larutan baku tunggal triamsinolon asetonida	28
Gambar 4.5.	Kromatogram hasil uji spesifisitas betametason valerat dan triamsinolon asetonida	30
Gambar 4.6.	Hubungan kadar betametason valerat dengan AUC	31
Gambar 4.7.	Hubungan kadar triamsinolon asetonida dengan AUC	31
Gambar 4.8.	Hasil identifikasi kortikosteroid topikal di bawah sinar UV	36
Gambar 4.9.	Hasil identifikasi kortikosteroid topikal dengan larutan penampak bercak.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Klasifikasi potensi kortikosteroid topikal menurut BNF	8
Tabel 2.2.	Elemen data yang dibutuhkan untuk uji validasi	14
Tabel 2.3.	Kisaran penerimaan % <i>recovery</i> berdasarkan kadar analit	15
Tabel 2.4.	Hubungan konsentrasi dengan RSD	16
Tabel 3.1.	Perkiraan warna bercak dan nilai <i>R_f</i> senyawa kortikosteroid.....	24
Tabel 4.1.	Data pembuatan kurva baku betametason valerat.....	28
Tabel 4.2.	Data pembuatan kurva baku triamsinolon asetonida	29
Tabel 4.3.	Nilai resolusi (<i>R_s</i>) baku campuran betametason valerat dan triamsinolon asetonida	30
Tabel 4.4.	Data presisi betametason valerat.....	33
Tabel 4.5.	Data presisi triamsinolon asetonida	33
Tabel 4.6.	Data akurasi betametason valerat	34
Tabel 4.7.	Data akurasi triamsinolon asetonida.	35

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1.	Persen perolehan kembali.....	15
Rumus 2.2.	Standar deviasi (SD)	16
Rumus 2.3.	<i>Relative Standard Deviation</i> (RSD).....	16
Rumus 2.4.	RSD Horwitz	16
Rumus 2.5.	Batas deteksi (LOD)	17
Rumus 2.6.	Batas kuantifikasi (LOQ)	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Sertifikat analisis betametason valerat	43
Lampiran 2.	Sertifikat analisis triamsinolon asetonida.....	44
Lampiran 3.	Data dan perhitungan pembuatan kurva baku	45
Lampiran 4.	Contoh perhitungan nilai resolusi	46
Lampiran 5.	Contoh perhitungan nilai LOD dan LOQ.....	47
Lampiran 6.	Data dan perhitungan uji presisi.....	47
Lampiran 7.	Data dan perhitungan uji akurasi.....	49
Lampiran 8.	Kromatogram identifikasi kandungan kortikosteroid topikal di dalam krim wajah racikan dokter.....	51
Lampiran 9.	Kromatogram uji spesifisitas.....	60
Lampiran 10.	Kromatogram uji linearitas	63
Lampiran 11.	Kromatogram uji presisi.....	66
Lampiran 12.	Kromatogram uji akurasi.....	70